

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang penulis paparkan dalam pembahasan skripsi ini, dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang melatar belakangi mereka (istri) yang bekerja di luar negeri menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) karena faktor ekonomi dan adanya asumsi masyarakat Desa Cilalawi dengan menjadi Tenaga Kerja Wanita akan menjamin kesuksesan seseorang baik secara finansial maupun faktor lainnya. Sehingga mereka berbondong-bondong mengabdikan dirinya di berbagai negara untuk mencari nafkah. Adapun penerapan kewajiban orang tua dalam pengasuhan anak pada keluarga TKW di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta sudah terpenuhi sesuai dengan perspektif hukum Islam.
2. Berdasarkan hasil penelitian, atas pelaksanaan kewajiban orang tua dalam keluarga TKW di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta bahwa diantara ketujuh kewajiban orang tua terhadap anak terdapat salah satu yang tidak terpenuhi, yaitu dalam memberikan nafkah belum terpenuhi dari seorang suami (ayah). Selain itu, peran istri juga telah berubah menjadi pekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Dalam hukum Islam tidak melarang seorang istri bekerja jika suami tidak memenuhi nafkah, karena dalam pengasuhan anak tentu memerlukan biaya untuk memenuhi kebutuhannya. Sehingga atas kesepakatan mereka suami mengizinkan istrinya untuk bekerja di luar negeri menjadi Tenaga Kerja Wanita, dengan syarat harus atas izin dari suami, aman, jenis pekerjaan jelas, dan pekerjaannya tidak ada unsur-unsur kemaksiatan. Menurut hukum Islam, perempuan (istri) yang bekerja mencari nafkah di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta hukumnya sah/mubah, karena mereka (istri) yang bekerja di luar negeri atas izin dari suami.

B. Saran

1. Sebaiknya pengasuhan dan pemeliharaan anak tetap dilakukan oleh kedua orang tua, akan tetapi apabila kondisi yang tidak memungkinkan maka boleh digantikan posisinya selama kewajibannya dapat terlaksana.
2. Sebelum membangun rumah tangga seharusnya laki-laki dan perempuan sudah siap lahir dan batin, terutama dalam urusan keuangan dan pengelolaannya. Karena permasalahan ekonomi adalah permasalahan yang riskan yang dapat memutuskan hubungan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan.
3. Pemerintah seharusnya menyediakan lapangan pekerjaan yang luas dan cukup sehingga tidak ada lagi pengangguran dan migrasi hanya untuk bekerja.

